

### **Pendidikan Profesi Arsitek, untuk apa dan bagaimana?**

Mengapa kita harus menyelenggarakan pendidikan profesi arsitek (PPAr)? Apakah kompetensi sarjana arsitektur belum bisa untuk menjadi arsitek profesional. Lantas pada level kompetensi apa yang dituntut dalam pendidikan profesi arsitek? Bagaimana juga hubungan proses 'mendidik' pada sarjana arsitektur dan pendidikan profesi arsitek, bagaimana peta kurikulumnya dari dua program tersebut (sarjana arsitektur dan pendidikan profesi arsitek). Bagaimana dengan program Magister Arsitektur alur desain (dengan praktek di studio perancangan), apa relasi nya dengan pendidikan profesi arsitek tersebut ?.

Pendidikan profesi tentu saja tidak bisa dipisahkan dari asosiasi profesi (IAI). Peran apa yang dapat dilakukan asosiasi profesi dalam penyelenggaraan pendidikan profesi arsitek. Bagaimana dengan peraturan yang mengharuskan pendidik program sarjana harus berpendidikan magister, bagaimana dengan pendidik/pengajar pada pendidikan profesi arsitek. Bagaimana penjaminan mutu terhadap program pendidikan profesi arsitek misal dengan akreditasi BAN-PT atau mungkin lebih mengarah pada akreditasi oleh lembaga yang lain? .

Meminta kejelasan pada asosiasi profesi:

1. Endorsement dari IAI Nasional untuk kerjasama pendidikan arsitektur dengan PT kepada IAI di tiap daerah.
2. Bahwa RPL adalah bagian dari pendidikan arsitektur, sehingga memerlukan kerjasama dari asosiasi profesi dan PT.